

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan empiris kuantitatif. Pendekatan empiris kuantitatif merupakan pendekatan yang memungkinkan pencatatan hasil penelitian dalam bentuk angka. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶⁵

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan peneliti deskriptif komparatif. Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun

⁶⁵ Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 14

teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁶⁶

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian.⁶⁷ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh BUS yang terdaftar di OJK berjumlah 14 (empat belas) bank, diantaranya adalah: (1) PT. Bank Aceh Syariah, (2) PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, (3) PT. Bank Muamalat Indonesia, (4) PT. Bank Victoria Syariah, (5) PT. Bank BRI Syariah, (6) PT. Bank Jabar Banten Syariah, (7) PT. Bank BNI Syariah, (8) PT. Bank Syariah Mandiri, (9) PT. Bank Mega Syariah, (10) PT. Bank Panin Dubai Syariah, (11) PT. Bank Syariah Bukopin, (12) PT. BCA Syariah, (13) PT. Bank Tabungan Nasional Syariah, (14) PT. Maybank Syariah Indonesia.

2. Teknik Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.⁶⁸ Dalam penelitian ini,

⁶⁶ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*", (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 11.

⁶⁷ Ibid... hal, 11

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 118-119

teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*, teknik ini digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian yaitu memilih karakteristik tertentu sebagai kunci untuk dijadikan sampel.⁶⁹ Sedangkan yang tidak masuk karakteristik atau kriteria maka akan diabaikan atau tidak dijadikan sampel. Dengan kriteria pengambilan sampel sebagai berikut: (a) Bank yang dipilih merupakan Bank Umum Syariah yang laporan keuangannya sudah dipublikasikan oleh OJK untuk periode 2011-2019, (b) Bank yang bersangkutan beroperasi lebih dari 8 tahun, (c) Bank yang bersangkutan menerbitkan laporan keuangan tri wulan untuk periode berakhir 31 Desember selama rentang tahun penelitian 2011-2019, (d) Bank Menyajikan data yang dibutuhkan terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini selama rentang tahun 2011-2019, (e) Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian wakil dari populasi yang diteliti oleh peneliti, karena sebagian maka jumlah sampel selalu lebih kecil dari pada jumlah populasinya.⁷⁰ Setelah data didokumentasikan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, maka diperoleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 6 bank yang terdiri

⁶⁹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 45

⁷⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 91.

dari: (a) PT. Bank Syariah Mandiri (b) PT. Bank BCA Syariah (c) PT. Bank BRI Syariah (d) PT. Bank Muamalat Indonesia (e) PT. Bank Syariah Bukopin. Jumlah Bank Umum Syariah yang beroperasi di Indonesia sebanyak 14 bank, namun Bank Umum Syariah yang selalu menyajikan laporan keuangan triwulan secara lengkap selama periode 2011-2018 adalah sebanyak 5 bank, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 5 bank.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, data sekunder merupakan merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.⁷¹ Untuk memperoleh data ini peneliti menggunakan sejumlah buku-buku, website Bank Indonesia (www.bi.go.id), website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (www.ojk.go.id), dan contoh penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian dengan jenis data panel serta laporan keuangan BUS tahun 2011-2019. Data terkait variabel penelitian diperoleh dari perkalian antara jumlah bank yang dijadikan sampel yaitu sebanyak 5 dengan periode triwulan selama 8 tahun sehingga jumlah data yang didapat sebanyak 160 data.

⁷¹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*(Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hal. 42

2. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷²

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

- a. Variabel Independen atau variabel bebas (X), variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independen merupakan variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi atau dipilih peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi.⁷³ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Inflasi, Investasi, BI-7 Day Repo Rate, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Produk Domestik Bruto (PDB)
- b. Variabel Dependen atau variabel terikat (Y), variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pembiayaan UMKM (Y).

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 61

⁷³ Eddy Soeryanto Soegoto, *Marketing Research Smart Way to Solve Problem*, (Bandung: PT Elex Media Komputindo, 2018), hal. 56.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang dan pendeknya interval yang ada dalam alat ukur.⁷⁴ Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala rasio. Skala rasio ini merupakan skala yang tertinggi tingkatannya karena selain mempunyai kesamaan dengan skala interval, skala rasio mempunyai titik nol yang sebenarnya. Apabila suatu objek penelitian diukur dengan skala rasio berada pada titik nol, maka gejala atau sifat yang diukur benar-benar tidak ada. Uji statistik yang dapat digunakan untuk data yang diukur dengan skala rasio adalah uji statistik parametrik.⁷⁵

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁷⁶ Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data menggunakan:

1. Observasi, merupakan cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian. Observasi dapat juga dibagi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.⁷⁷ Dalam penelitian ini digunakan observasi tidak langsung, yakni dengan membuka dan mendownload website dari obyek yang

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 133

⁷⁵ Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 76

⁷⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, hal. 57

⁷⁷ Pabundu Tika, *Penelitian Geografi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hal. 44.

diteliti, sehingga dapat diperoleh laporan keuangan, gambaran umum bank serta perkembangannya.

2. Studi Pustaka, teknik ini dilakukan untuk memperoleh landasan teori-teori yang dapat menunjang penelitian. Setelah data diperoleh maka dilakukan pengolahan data, analisis dimana data sekunder dibandingkan dengan kriteria-kriteria yang telah disusun guna melaksanakan pengujian hipotesis. Dari hasil pengujian ditarik kesimpulan, apakah data tersebut dapat mendukung hipotesis yang ditentukan atau tidak.
3. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti, monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.⁷⁸

E. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu data-data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan metode yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen penelitian ini.

⁷⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, hal. 66

Berdasarkan uraian tersebut maka pemilihan tes statistik yang akan dilakukan adalah regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel terikat (Y) dihubungkan atau dijelaskan oleh lebih dari satu variabel variabel bebas ($X_1, X_2, X_3 \dots X_n$) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linier.⁷⁹

Penggunaan metode analisis ini untuk menganalisis pengaruh Inflasi, BI 7-Day Repo Rate, Financing to Deposit Ratio (FDR), Investasi, dan Produk Domestik Bruto terhadap pembiayaan UMKM pada bank umum syariah.

Dalam penelitian ini, ada lima variabel independen dan satu variabel dependen. Dengan demikian, regresi linier berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana :

Y = Pembiayaan UMKM di Bank Umum Syariah

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi variabel X_1

b_2 = Koefisien regresi variabel X_2

b_3 = Koefisien regresi variabel X_3

b_4 = Koefisien regresi variabel X_4

b_5 = Koefisien regresi variabel X_5

X_1 = Inflasi

⁷⁹ M Iqbal Hasan, (*Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*), (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 254

- X_2 = Investasi
 X_3 = BI 7-Day Reverse Repo Rate
 X_4 = *Financing to Deposit Ratio* (FDR)
 X_5 = Produk Domestik Bruto
 e = tingkat error, tingkat kesalahan

1. Uji Standarisasi (Z-Score)

Apabila data yang digunakan memiliki satuan yang berbeda dan skala heterogen, maka satuannya dapat dihilangkan (menjadi sama) dan skalanya menjadi *homogeny* (-4 - +4) dengan cara mentransformasi menjadi data *standardize*.⁸⁰ Data Z-Score nantinya adalah data yang digunakan untuk semua pengujian hipotesis baik dari uji asumsi klasik sampai uji determinasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebuah pengujian regresi yang baik harus memenuhi beberapa asumsi. Karena itu dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik, yang meliputi uji *normalitas*, uji *multikolinieritas*, uji *autokorelasi*, dan uji *heteroskedastisitas*. Dengan memenuhi uji asumsi klasik maka nilai koefisien regresi dari model yang diestimasi dapat mendekati nilai yang sebenarnya.

a. Uji *Normalitas*

Pengujian *normalitas* data dilakukan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel independen dan dependen

⁸⁰ Solimun, *Structural Modeling LISREL dan AMOS*, (Malang: Fakultas MIPA UniBraw, 2003), hal. 9.

mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi yang baik, data harus terdistribusi secara normal atau mendekati normal. Uji asumsi ini akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau tidak berdistribusi tidak normal.⁸¹ Penghitungannya menggunakan uji statistic Kolomogrof-Smirnoiknv (K-S), dikatakn berdistribusi normal jika nialai Sig > 0,05, dan sebaliknya jika Sig < 0,05 maka dinyatakan tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah variabel dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas.⁸² Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai *tolerance*:

- 1) Tidak terjadi Multikolinearitas , jika nilai *tolerance* lebih besar 0,10.

⁸¹ Sutrisno Hadi, “*Seri Program Statistik-Versi 2000*”, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2000), hlm. 10

⁸² Imam Ghozali, (*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS(edisi ketujuh)*), (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hlm.10

- 2) Terjadi Multikolinearitas, jika nilai *tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0,10.
- 3) Dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)
- 4) Tidak terjadi Multikolinieritas, jika nilai VIF lebih kecil 10,00.
- 5) Terjadi Multikolinieritas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.

c. Uji Autokorelasi

Pengujian asumsi berikutnya dalam model regresi linear adalah autokorelasi. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel itu sendiri.⁸³ Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode Durbin-Watson *test*, dimana dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari *residual* atau pengamatan kepengamatan lain. Jika varian dari satu

⁸³ *Ibid.*, hlm. 10

pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik scatterplot antara SPREID dan ZPRED. Dasar analisis heteroskedastisitas yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu uji koefisien determinasi (R^2), Uji F (simultan), dan Uji t (parsial).

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan (*goodness of fit*) dari regresi linear berganda.

Jika $R^2 = 1$, berarti besarnya persentase sumbangan X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap variasi (naik-turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y .⁸⁴

e. Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria dalam uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- 2) H_0 akan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel independen (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
- 3) H_0 akan diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya variabel independen (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

f. Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan

⁸⁴ Imam Ghazali, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm 125

menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen